

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk menambahkan pengetahuan baru atas pengetahuan yang sudah ada untuk menemukan suatu kebenaran yang sesuai dengan target dan tujuan. Seorang peneliti perlu menggunakan metode yang ada. Dalam dunia penelitian terdapat berbagai jenis penelitian diantaranya adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka). Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Analisis Wacana*. Analisis wacana adalah suatu pencarian prinsip-prinsip yang digunakan oleh komunikator untuk memahami percakapan atau tipe-tipe pesan lainnya.

Dari hal tersebut diperlukan kajian dan paparan mengenai analisis wacana lirik lagu. Dalam penelitian ini akan dipaparkan analisis wacana lirik lagu. Sesungguhnya dilihat dari sudut pandang analisis wacana Van Dijk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam lirik lagu. Sesungguhnya sehingga masyarakat khususnya penikmat lagu dapat mengetahui, memahami, dan menikmati tentang maksud yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta aspek-aspek kebahasaan di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana dan jenis pendekatan kualitatif yang digunakan adalah studi dokumen atau teks.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam lirik lagu Sesungguhnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan rancangan analisis wacana khususnya wacana Van Dijk.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini terdapat pada lagu Sesungguhnya yang ada pada album religi Band Ungu yang bertajuk Para PencariMu karya Enda Ungu, dan diproduksi oleh Trinity Optima Production. Sedangkan dalam album ini ada satu indeks , antara lain :

1. Para PencariMu
2. Sembah Sujudku
3. Sesungguhnya
4. Surga Hati
5. Tuhanku

Dari seluruh judul diatas, teks lagu Sesungguhnya yang dijadikan focus penelitian karena dalam teks tersebut ada pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya dan mempunyai cirri khas yang berbeda dengan keempat lagu lainnya. Dalam lagu Sesungguhnya ini lirik dikemas secara sederhana, meskipun sederhana tetap mengandung pesan dakwah yang dalam, sehingga para pendengar bisa dengan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.

C. Sasaran (obyek) Penelitian

Sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu Pesan Dakwah dalam Lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu, peneliti menggunakan analisis wacana. Maka

klarifikasi subyek penelitian yaitu lirik lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu. Dari lirik lagu tersebut akan diteliti pesan dakwah apa yang terkandung dalam lagu tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam jenis dan sumber data, peneliti mengklasifikasikan data utama dan data sumber primer dalam penelitian, yang diantaranya : teks atau lirik lagu yang terdapat dalam lagu Sesungguhnya karya Enda. Dalam penelitian ini juga dilengkapi data sekunder, diantaranya adalah dokumen-dokumen yang mendukung seperti: dokumen tokoh yaitu tentang riwayat hidup Enda, situs internet, dan literature-literature yang terkait. Adapun data tertulis yang berupa dokumen tentang Enda atau foto-foto dapat diperoleh melalui situs internet

E. Tahap-tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya penelitian menjadi sebagai alat penelitian. Menurut Bogdan menyajikan 3 tahapan yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan analisis intensif. Dan kemudian menurut Kurk dan Miller menyatakan ada 4 tahapan yaitu intervensi temuan penafsiran dan eksplanasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis, antara lain :

1. Penjajakan

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian ini yaitu syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu

Band. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian. Mula – mula penulis mengajukan usulan rencana judul penelitian ini kepada kepala jurusan. Setelah disetujui, penulis kemudian membuat proposal penelitian. Sebelum diujikan penulis berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk kesempurnaan proposal penelitian.

Langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Tahap ini belum sampai titik yang mengungkapkan bagaimana penulis mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan (subyek penelitian)¹. Pada tahap ini penulis banyak membaca buku tentang subyek penelitian yang akan diangkat maupun tentang segala hal yang berhubungan dengan syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band yang termaktub dalam mini album religi “Para PencariMu” paada bulan ramadhan. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh modal awal tentang subyek penelitian, yang akan membantu kelancaran jalannya penelitian.

2. Mencari dan Menemukan tema

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui lagu. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kajian dalam teks syair lagu “sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band pada kaset mini album religi Ungu Band yaitu “Para pencariMu”. Peneliti memilih syair tersebut, karena syair lagu ini dipandang sesuai dengan judul yang diambil.

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 88

Secara umum, syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band adalah sebuah teks syair lagu yang membahas berbagai masalah kehidupan yaitu tentang rasa ikhlas ketika berbagi dengan sesama dan juga bisa dipandang dari sudut agama Islam. Dan syair tersebut juga menganjurkan kepada manusia untuk selalu ingat akan balasan dari Allah SWT bagi orang-orang yang ikhlas ketika melakukan segala perbuatan yang baik. Banyak syair-syair lagu yang populer saat ini, mulai dari Gigi hingga Radja, namun syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu yang membahas tentang keikhlasan dipandang oleh peneliti sebagai syair yang menarik. Dimana kajiannya lebih memosisikan tentang masalah kehidupan manusia yang dianjurkan untuk senantiasa ikhlas dalam setiap melakukan sebuah perbuatan yang baik. Dalam analisis wacana, kajian yang berlandaskan subjektifitas individu, akan selalu menarik untuk diteliti.

3. Mengumpulkan data

Secara umum sumber informasi atau data dibagi dalam sumber lapangan dan sumber-sumber documenter. Sumber lapangan adalah para peneliti dan penulis yang memiliki pengetahuan lengkap mengenai suatu peristiwa sosial atau mereka yang mempunyai kontak akrab dengan suatu kelompok masyarakat atau kondisi sosial tertentu. Sumber-sumber documenter itu meliputi dokumen-dokumen yang dirahasiakan dan yang disajikan, laporan-laporan, data statistic, manuskrip, surat-surat, buku harian, catatan-catatan case study dan lainnya. Sumber data jenis ini pada temanya dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

Pada tahap ini, penulis mencari data sebanyak mungkin tentunya dengan observasi langsung (pengamatan) pada website yang menjadi subyek penelitian ini.

Untuk selanjutnya didokumentasikan. Data yang diperoleh akan dibagi dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud tentunya adalah teks pesan dakwah syair lagu “Sesungguhnya karya Enda Ungu Band yang tercantum dalam kaset mini album religi “Para pencariMu” yang dicatat kemudian diekspor secara terfokus sesuai focus penelitian. Sedangkan untuk data sekunder (tambahan), penulis akan mengambil dari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang lain yang berkenaan dengan data primer (unit analisis) dalam skripsi ini.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis ini untuk membedah makna dan data yang ada pada teks syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band khususnya pada teks tentang makna syair lagu “Sesungguhnya” sebagai media dakwah dan pesan dakwah syair lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band tentang masalah kehidupan yang dianjurkan untuk selalu ikhlas dalam setiap melakukan perbuatan yang baik. Peneliti menggunakan model analisis wacana teun Van Dijk dengan elemen struktur besar yaitu tematik, skematik, semantic, stilistik, dan retorik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila teknik yang digunakan salah maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan data yang sebenarnya dilapangan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian.

Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis ataupun film. Dokumen sudah lam digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banayak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Peneliti sengaja tidak mengambil teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Karena sulitnya melakukan pengamatan dan interview (wawancara) langsung dengan sasaran penelitian yaitu Band Ungu terutama Enda sang pencipta lagu.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dala skripsi ini, maka peneliti segera memulai menganalisis pesan data-data tersebut. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis wacana.

Dan yang dimaksud dengan analisis data adalah proses engorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar². Setelah menganalisa data, selanjutnya adalah pengklasifikasian data, setelah itu peneliti mengklasifikasikan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 280

data-data dari buku ilmiah, artikel, majalah, berita-berita infotainment dan penelusuran data melalui internet. Kemudian mengatur, mengurutkan, mekelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Hal tersebut dilakukan agar peneliti menemukan nama data yang ada kaitannya dengan nama yang tidak ada kaitannya.

Penelitian ini mengacu pada model Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraf, untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks.³ Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tela'ah mengenai aneka fungsi (fragmatik) bahasa. Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisis isi dengan pendekatan "Apa". Analisis wacana lebih melihat pada "Bagaimana" dari sebuah pesan atau teks komunikasi. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut. Analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.⁴

Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur / elemen wacana Teun A Van Dijk, maka akan tampak sebagai berikut:

Tabel 1.1

Elemen-elemen Analisis Wacana

³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta : LKiS 2001) h. 225

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, Rosdakarya, 2002) h. 68

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur makro	<p>TEMATIK</p> <p>(apa yang dikatakan?)</p>	TOPIK
Super stuktur	<p>SKEMATIK</p> <p>(Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai.?)</p>	SKEMA
Struktur mikro	<p>SEMANTIK</p> <p>(Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)</p>	<p>Latar, detail, maksud,</p> <p>Pra anggapan</p> <p>nominalisasi</p>
Struktur mikro	<p>SINTAKSIS</p> <p>(Bagaiman pendapat di sampaikan.?)</p>	<p>Bentuk kalimat</p> <p>koherensi kata ganti</p>
Struktur mikro	<p>STILISTIK</p> <p>(Pilihan kata apa yang di pakai.?)</p>	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS	Grafis, metafora, dan

	(Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan)	ekspresi
--	------------------------------------------------------------	----------

Dari uraian diatas menjelaskan enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A Van Dijk, yakni :

1. Tematik

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks yang biasa jugadisebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau utama dari suatu teks. Pada elemen tematik ini hanya membahas tentang Headline atau Top News yang ada pada teks syair lagu “Sesungguhnya.tematisasi merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca sedemikian sehingga dia dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks.

Tematik ini didalam kerangka wacana model Van Dijk termasuk struktur makro yang mengungkapkan makna global dari suatu teks. Dari sini kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang akan diambil oleh komunikator dalam mengetahui suatu masalah. Pembahasan pada elemen tematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari sebuah peristiwa.

Misalnya, apa yang dilakukan pembuatan keputusan/ kebijakan, mengontrol atau melawan oposisi dan sebagainya. Struktur makro juga memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah.

2. Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematik/ superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. “teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pembahasan sampai akhir”⁵. Dimana dalam elemen skematik menunjukkan urutan yang membentuk satu kesatuan dalam teks dan pendahuluan sampai penutup.

Dalam konteks penyajian berita secara hipotetik mempunyai dua kategori. Pertama, summary yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead (teras). Judul pada teks yang diciptakan oleh Enda Ungu dalam mengemas pesannya dalam syair lagu “Sesungguhnya”. Judul ini dibuat sangat menarik, sehingga dengan membaca judulnya saja pembaca akan penasaran dengan makna dan pesan yang terkandung didalamnya.

Gaya lead pada teks lagu merupakan perpaduan antara nilai agama. Ajaran agama dikemas dalam sebuah lagu untuk selalu ingat buat bersedekah dengan hati yang ikhlas. Dalam lirik lagu “Sesungguhnya” dijelaskan juga balasan-balasan bagi orang yang ikhlas ketika bersedekah.

Kedua, story (isi teks keseluruhan). Setelah judul dan teras teks yaitu isi teks secara keseluruhan termasuk komentar yang disampaikan dalam teks. Komentar dari pihak yang terlihat seperti group Ungu band, peneliti, dan cliquers (panggilan penggemar Ungu Band).

3. Sintaksis

⁵Eriyanto, *Analisis Wacana*, h 231

Secara etimologis kata sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Salah satu strategi level semantic adalah pemakaian koherensi dalam analisis wacana, koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proporsi atau kalimat koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelasan. Elemen lain dari sintaksis adalah kata ganti. Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana sikapnya, kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata.

4. Stilistik

Aspek yang ditekankan pada elemen ini adalah pilihan kata yang digunakan dalam mengkonstruksikan teks lagu. Kalimat dalam judul “Sesungguhnya” merupakan pilihan kata atau kalimat yang positif. Dengan demikian dalam konstruksi teks ini tidak mengandung hipperrealitas yaitu rekayasa kata atau kalimat dalam teks media atau teks lagu.

5. Retoris

Dalam elemen retoris mempunyai beberapa strategi untuk melebihkan gaya ungkapan yang positif mengenai teks lagu tersebut. Pertama, strategi interaksi yaitu bagaimana pembicara menempatkan atau memposisikan dirinya (teks lagu)

kepada khalayak. Kedua, strategi ekspresi yaitu membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Elemen ini memeriksa sesuatu yang ditonjolkan atau suatu hal yang dianggap penting dalam sebuah lagu terutama teks lagu tersebut. Ketiga, strategi visual image yaitu menampilkan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan. Adapun yang ditonjolkan dalam teks lagu ini, yaitu penggambaran pentingnya syair lagu “Sesungguhnya” dalam masyarakat Islam, sehingga masyarakat tersebut tertarik untuk mendengarkan.

Dari keenam elemen yang sudah dipaparkan di atas penelitian ini hanya menggunakan 3 elemen yaitu Tematik, Skematik, Semantik, karena dengan menggunakan 3 elemen tersebut sudah bisa memunculkan pesan dakwah dalam lagu Sesungguhnya sehingga pembahasannya pun tidak melebar dan bisa fokus pada masalah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Dengan struktur tematik peneliti bisa menemukan tema dari lagu Sesungguhnya. Begitu juga dengan struktur skematik peneliti bisa memaparkan tentang bagaimana pesan dakwah disusun dan bisa tersampaikan melalui lagu. Demikian juga dengan struktur Semantic, dengan ini peneliti bisa memaparkan lebih jelas apa yang sebenarnya akan disampaikan oleh penulis lagu melalui lagu yang ditulisnya, apa pesan yang akan disampaikan. Karena dengan struktur semantic ini lebih menekankan makna yang akan disampaikan.